

UNIVERSITAS TELKOM FAKULTAS ILMU TERAPAN KARTU KONSULTASI SEMINAR PROPOSAL PROYEK AKHIR

NAMA / PRODI : Raihan Faturrahman / D3TT NIM : 6705184090

JUDUL PROYEK AKHIR :

Klasifikasi Jenis Makanan jajanan Indonesia Menggunakan Deep Learning Dengan

Convolutional Network

CALON PEMBIMBING: I. Yuli Sun Hariyani, S.T., M.T.

II. Sugondo Hadiyoso, S.T., M.T.

NO	TANGGAL	CATATAN HASIL KONSULTASI	TANDA TANGAN CALON PEMBIMBING I
1	14-63-224 (BAB 1 (SELESAI)	7 /
2	1	BAB 2 (SELESAI)	J July
3	15 -03 - 2021	BAB 3 (SELESAI)	2~1~
4	ĺ	BAB 4 (SELESAI)	John
5	18-03-521	FINALISASI PROPOSAL	74
6			
7			
8			
9			
10			
NO	TANGGAL	CATATAN HASIL KONSULTASI	TANDA TANGAN CALON PEMBIMBING II
1		BAB 1 (SELESAI)	Smer
2		BAB 2 (SELESAI)	Siney
3		BAB 3 (SELESAI)	Siney
4		BAB 4 (SELESAI)	Sinters
5		FINALISASI PROPOSAL	Sinas
6			
7			
8			

9		
10		

KLASIFIKASI JENIS MAKANAN JAJANAN INDONESIA MENGGUNAKAN DEEP LEARNING DENGAN CONVOLUTIONAL NETWORK

Classification of Indonesian Traditional Snack Using Deep Learning with Convolutional

Network

PROPOSAL PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti Sidang Komite Proyek akhir

oleh:

RAIHAN FATURRAHMAN 6705184090



D3 TEKNOLOGI TELEKOMUNIKASI FAKULTAS ILMU TERAPAN UNIVERSITAS TELKOM 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal akhir dengan judul:

KLASIFIKASI JENIS MAKANAN JAJANAN INDONESIA MENGGUNAKAN DEEP LEARNING DENGAN CONVOLUTIONAL NETWORK

Classification of Indonesian Traditional Snack Using Deep Learning with Convolutional Network

oleh:

RAIHAN FATURRAHMAN 6705184090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sebagai syarat mengambil

Mata Kuliah Proyek Akhir

Pada Program Studi D3 Teknologi Telekomunikasi Universitas Telkom

Makassar, 18 Maret 2021 Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuli Sun Hariyani, S.T., M.T. NIP.

Sugondo Hadiyoso, S.T., M.T NIP. 13870076

ABSTRAK

Makanan jajanan tradisonal adalah makanan khas tradisional yang sampai sekarang masih ada yang biasanya di gunakan pada acara tradisi, perkawinan, dan lainnya. Sebagian masyarakat menganggap makanan jajanan tradisional ketinggalan zaman hingga beralih ke makanan yang modern. Makanan jajanan tradisonal juga merupakan warisan dari nenek moyang kita dan sebagai penerus bangsa kita tetap meneruskan dan tetap di lestarikan. Oleh karena itu, seiring berkembangnya teknologi terutama pada bidang kecerdasan buatan *Artificial Intellegence (AI)* memiliki manfaat yang besar. Salah satu cabang dari *AI* yaitu *Machine Learning*. Di mana mengajari mesin layaknya dapat berfikir seperti manusia. Salah satu pendekatan *ML* yaitu *Deep Learning*, Di mana mampu melakukan pembelajaran lebih dalam.

Deep learning merupakan bagian kecerdasan buatan dan Machine learning yang dapat berfungsi mendeteksi objek pengenalan suara dan sebagainya. Di dalam sistem Deep learning yang di gunakan untuk pengenalan objek yaitu Convolutional network (CNN). CNN tersusun beberapa layer yaitu Convolutional layer, Pooling layer dan Fully Connected layer.

Pada penelitian ini, di lakukan mengklasifikasikan jenis makanan jajanan yang ada di Indonesia. Dengan mengumpulkan beberapa *image* jenis makanan jajanan Indonesia kemudian di proses menggunakan sistem *deep learning* dengan *convolutional network* kemudian hasil outputannya akan menampilkan jenis makanan jajanan Indonesia. Pada penelitian ini, di harapkan hasil akurasinya, *confusion matrix*, dan sistem dengan *resource size* yang kecil.

Kata kunci: Jajanan, Deep Learning, Convolutional Neural Network, Machine Learning

DAFTAR ISI

HALAMA	N JUDUL	1
LEMBAR	PENGESAHANi	i
ABSTRAK	iii	ii
DAFTAR I	SIi	V
BAB I PEN	IDAHULUAN	8
1.1 Lat	r Belakang	8
1.2 Tuj	uan dan Manfaat	9
1.3 Rur	nusan Masalah	9
1.4 Bat	nsan Masalah	9
1.5 Met	odologi	9
BAB II DA	SAR TEORI10	0
2.1 Arti	ficial Intelligence10	0
2.2 <i>Mac</i>	hine Learning10	0
2.3 Dee	p Learning1	1
2.4 <i>Cor</i>	volutional Neural Network1	1
2.4.	1 Convolutional1	1
2.4.	2 <i>Pooling</i> 12	2
2.4.	3 Fully Connected Layer12	2
2.5 <i>Ker</i>	as1	2
BAB III M	ODEL SISTEM1	3
3.1 Blo	k Diagram Sistem1	3
3.2 Tal	napan Perancangan 1	5
3.2.	1 Dataset	5
3.2.	2 Framework	5
3.2.	3 <i>Model</i> 1:	5
3.2.	4 Training1	5
3.2	5. Testing	۵

	3.2.6 <i>Optimasi</i>	17
3.3	Perancangan	17
BAB I	IV BENTUK KELUARAN YANG DI HARAPKAN	18
4.1	Keluaran yang Diharapkan	18
4.2	Jadwal Pelaksanaan	18
DAFT	'AR PUSTAKA	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Diagram Sistem Deep Learning	11
Gambar 2.4 Metode CNN	11
Gambar 3.1 Model Sistem Perancangan	13
Gambar 3.3 Flowchart Penelitian	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Makanan Jajanan Indonesia	15
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan jajanan tradisional adalah makanan khas tradisional yang sampai sekarang masih ada yang biasanya di gunakan pada acara tradisi, perkawinan, dan lainnya. Sebagian masyarakat menganggap makanan jajanan tradisional ketinggalan zaman hingga beralih ke makanan yang modern. Makanan jajanan tradisonal juga merupakan warisan dari nenek moyang kita dan sebagai penerus bangsa kita tetap meneruskan dan tetap di lestarikan. Sebagai anak bangsa Indonesia yang seharusnya kita mengenal berbagai macam makanan jajanan yang tersebar di berbagai pulau yang ada di Indonesia, serta kita dapat mengenalkan jenis makanan jajanan Indonesia ke negara lain agar makanan jajanan Indonesia dapat di klaim oleh negara lain. Oleh karena itu, penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan teknik ekstraksi ciri dan algoritma klasifikasi yang terpisah yang belum tentu kompatibel. Pada tahun 2020 yaitu Deteksi penyakit Covid-19 berdasarkan citra X-ray menggunakan Deep residual network di gunakan deep learning yang di dalamnya menggabungkan ekstraksi ciri dan klasifikasi, dan terbukti dapat menghasilkan akurasi yang tinggi. Maka pada penelitian ini akan di rancang sistem yang dapat mengklasifikasi lima jenis jajanan tradisional menggunakan deep learning dengan convolutional network.

Metode pendekatan *Deep learning* ada dua sesi yaitu sesi training dan testing. Pada sesi training mempelajari ekstraksi fitur dari setiap data supaya bias membedakan suatu label ke label lain, Pada sesi testing data-data yang di uji dapat di analisa dari hasil sesi training. Oleh karena itu, sistem *Deep learning* dapat menganalisa foto dari jenis makanan jajanan. [1]

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari proyek akhir ini, sebagai berikut :

- 1. Dapat mengklasifikasikan jenis makanan jajanan Indonesia menggunakan sistem *Deep learning* dengan *Convolutional network*.
- 2. Dapat mempermudah pengguna untuk mengenal jenis makanan jajanan di indonesia

2.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari proyek akhir ini, sebagai berikut :

- Bagaimana perancangan klasifikasi jenis makanan jajanan Indonesia menggunakan sistem Deep learning dengan Convolutional Network
- 2. Bagaimana cara kerja sistem Deep learning dengan Convolutional Network
- 3. Bagaimana hasil permodelan yang dapat di lakukan oleh sistem *Deep learning* dengan *Convolutional Network*

2.4 Batasan Masalah

Dalam proyek akhir ini, di lakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- 1. Menggunakan sistem Deep learning dengan Convolutional network
- 2. Menggunakan permograman *python*

2.5 Metodologi

Metodologi pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Studi literatur

Hal yang di lakukan adalah mencari informasi dan pendalaman materi-materi yang terkait melalui referensi yang tersedia di berbagai sumber.

2. Perancangan

Hal yang di lakukan adalah membuat sistem dari perancangan klasifikasi jenis makanan jajanan indonesia

3. Simulasi

Hal yang di lakukan adalah mensimulasikan dari sistem perancangan klasifikasi jenis makanan jajanan indonesia

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Artificial Intelligence (AI)

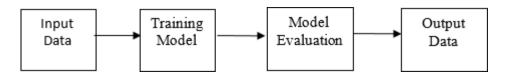
Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) merupakan kecerdasan yang di tambahkan pada suatu sistem atau dengan kata lain kemampuan sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar serta mengelola data tersebut dan menggunakan hasil olahan tersebut untuk suatu tujuan tertentu. Kecerdasan buatan merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang di temukan pada sepuluh tahun terakhir. Implementasi AI di Indonesia tergolong rendah karena banyaknya pekerja yang minim akan skill pekerja yang belum bisa mengoperasikan AI serta kurangnya investasi untuk mengembangkan infrastruktur AI. Kendalanya adalah instalasi perangkat AI memakan biaya yang tinggi sehingga tidak semua tidak semua industry mampu berinvestasi pada AI. Di Indonesia, kecerdasan buatan banyak di manfaatkan pada berbagai industri diantaranya industry pendidikan, kesehatan, manufaktur, jasa dan produk. [4]

2.2 Machine Learning

Istilah *machine learning* pertama kali didefinisikan oleh Arthur Samuel ditahun 1959. Secara kasar, Samuel mendefinisikan machine learning sebagai cabang ilmu komputer yang meneliti bagaimana suatu mesin dapat menyelesaikan masalah tanpa di program secara eksplisit. *Machine learning* merupakan salah satu bidang ilmu komputer yang dapat memberikan pembelajaran kepada perangkat computer untuk mengetahui sesuatu tanpa pemrograman yang jelas berdasarkan apa yang disampikan oleh Arthur Samuel. *Machine learning* menggunakan algoritma untuk mencerna rangkain data, mengambil kesimpulan berdasarkan data yang di analisis, serta menggunakan kesimpulan tersebut untuk menyelesaikan tugasnya dengan cara yang paling efektif.

2.3 Deep Learning

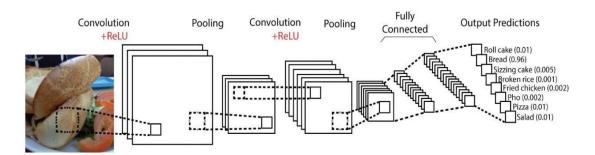
Deep learning merupakan bagian dari machine learning yang terdiri dari banyak lapisan (hidden layer) dan membentuk tumpukan, lapisan tersebut adalah sebuah algoritma atau metode yang dapat melakukan klasifikasi perintah yang di input hingga menghasilkan output. Metode machine learning yang sedang berkembang salah satunya yaitu Convolutional neural network. Pada metode CNN menggunakan masukan berupa image kemudian di proses dan akan melalui beberapa tahap yang nantinya akan menghasilkan berbagai pola dari beberapa bagian citra yang memudahkan proses klasifikasi hingga menghasilkan output [2]. Gambar blok diagram sistem Deep learning dapat di lihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Diagram sistem Deep learning

2.4 Convolutional Neural Network

Salah satu metode *machine learning* yang sedang berkembang saat ini yaitu *Convolutional neural Network (CNN)*. CNN pada dasarnya adalah susunan banyak *layer* yang terdiri dari *Convolution layer*, *pooling layer*, dan *fully connected layer*. Setiap *layer* pada *CNN* mentransformasi input 3D menjadi *ouput* 3D.



Gambar 2.4 Metode CNN

2.4.1 Convolution Layer

Pada *convolution layer* di lakukan ekstraksi fitur pada citra dengan melakukan proses konvolusi antara *filter matrix* dengan *input* citra.

2.4.2 Pooling Layer

Pada *Pooling layer* di lakukan untuk mengurangi ukuran spasial bertujuan untuk mengurangi jumlah parameter dan komputasi yang nantinya model tersebut dapat mengenali dan memprediksi data latih.

2.4.3 Fully Connected Layer

Pada *Fully connected layer* adalah syaraf tiruan yang dimana dari *input* data hingga *output* pada suatu *layer* dapat terhubung secara penuh. [3]

2.5 Keras

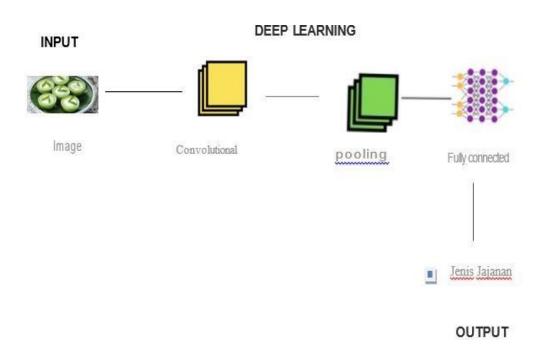
Keras adalah open source network library yang ada pada python. Keras dapat berjalan menggunakan MXNet, Deeplearning4j Tensorflow, Microsoft Cognitive Toolkit atau Theano. Keras di kembangkan sebagai bagian dari upaya penelitian proyek ONEIROS dan penulis dan pengelola utamanya adalah Francois Chollet. Pada tahun 2017, tim Google Tensorflow memutuskan untuk mendukung Keras dalam TensorFlow's core library.

BAB III

MODEL SISTEM

3.1 Blok Diagram Sistem

Pada Bab ini akan di jelaskan mengenai perancangan sistem klasifikasi jenis jajanan Indonesia menggunakan *Deep learning* dengan *Convolutional Network* yang terdiri dari model sistem, Diagram alir perancangan sistem, Proses sistem, Realiasasi sistem, dan Pengujian. Adapun model sistem yang telah di buat dapat di lihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Model Sistem Perancangan

Dengan membuat sistem klasifikasi jenis jajanan Indonesia dengan menggunakan permograman *python*. tahap awal dengan mengumpulkan gambar jenis makanan jajanan yang ada di Indonesia sebagai *input*. kemudian di proses dengan menggunakan sistem *Deep learning*.

Yang di mana *Deep learning* merupakan bagian dari kecerdasan buatan dan *machine learning* yang dapat berfungsi mendeteksi objek, pengenalan suara dan sebagainya. Dalam sistem *Deep learning* terdapat *Convoluional network (CNN)*. CNN tersusun banyak layer yaitu *Convolutional Layer*, *Pooling Layer*, dan *Fully Connected Layer*.

Pada bagian *Convolution* di lakukan ekstrasi fitur pada citra gambar dengan melakukan proses konvolusi antara *filter matrix* dengan *input* citra. Pada bagian *Pooling layer* di gunakan untuk mengurangi jumlah parameter dan komputasi agar dapat mengenali data di luar data latih. Dan pada bagian *Fully Connected layer* di gunakan untuk menyatukan atau menghubungkan secara penuh dari *input* hingga ke *output*. Kemudian Hasil klasifikasi yaitu jenis jajanan makanan tradisional Indonesia sesuai dengan parameter yang di gunakan yaitu nilai akurasi, *confusion matrix*, dan *Layer* dengan *resource size* yang kecil.

Jenis Makanan jajanan yang ada di Indonesia yang terdiri dari Risol, pastel, lumpia, tahu goreng, bakwan, kue cucur, klepon, kue ku, kue talam, lemper, Bolu kukus, kue dadar gulung, onde-onde, nagasari, carabikang, kue sus, kue pam dan lainnya

No.	Jenis Makanan Jajanan Indonesia	Gambar
1.	Kue Cucur	
2.	Klepon	
3.	Kue Ku	

4.	Kue Talam	
5.	Onde-Onde	

Tabel 3.1 Jenis Makanan Jajanan Indonesia

3.2 Tahapan Perancangan

3.2.1 Dataset

Data yang di kumpulkan berupa data *image*. Proses pengambilan data dari situs google dengan mengunduh beberapa jenis makanan jajanan Indonesia. Dengan menggunakan permograman *python*, di analisis menggunakan metode *Convolutional Neural Network (CNN)* dengan menggunakan *library keras*.

3.2.2 Framework

Framework yang di gunakan adalah *Keras*. *Keras* adalah *library* berbasis *python* untuk mengembangkan model *Deep learning*. Dengan mempelajari framework bertujuan untuk membuat *prototype* dari *neural network* secara cepat serta cara mengoperasikannya.

3.2.3 Model

Adapun model dari klasifikasi jenis makanan jajanan Indonesia menggunakan sistem *Deep learning* dengan *Convolutional Network* yang terdiri dari beberapa tahap di mulai dari image sebagai input kemudian di proses menggunakan sistem Deep *learning* dengan *Convolutional Neural Network* yang tersusun beberapa yaitu *Convolutional*, *Pooling*, *Fully connected*. *Output* adalah hasil dari klasifikasi yang berupa jenis jajanan.

3.2.4 Training

Tahap training adalah data yang di gunakan oleh algoritma klasifikasi yang akan di buat untuk membentuk model klasifikasi yang di harapkan.

3.2.5 *Testing*

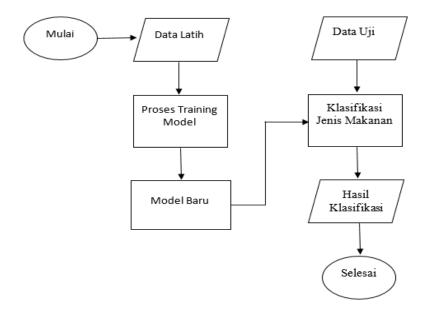
Dengan melakukan testing kita dapat mengukur sejauh mana model berhasil yang dapat di lakukan oleh klasifikasi yang di gunakan.

3.2.6 Optimasi

Hasil klasifikasi yang telah di buat dapat menghasilkan nilai yang optimal sesuai dengan parameter yang di tentukan.

3.3 Perancangan

Pada proyek akhir ini akan di rancang klasifikasi jenis makanan jajanan Indonesia menggunakan sistem *Deep learning* dengan *Convolutional neural network*. Adapun langkah perancangan dalam penelitian ini di gambarkan dalam *flowchart* pada Gambar 3.3. yaitu :



Gambar 3.3 Flowchart penelitian

BAB IV

BENTUK KELUARAN YANG DI HARAPKAN

4.1 Keluaran yang Diharapkan

Perancangan pada proyek akhir ini, akan di buat sistem sesuai dengan parameter yang di gunakan sebagai berikut :

- a) Akurasi
- b) Confusion Matrix
- c) Resource layer

4.2 Jadwal Pelaksanaan

Adapun jadwal pelaksanaan proyek akhir bisa di lihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Judul Kegiatan	Waktu					
Judui Regiatan		Mar	Apr	Mei	Jun	
Studi Literatur						
Perancangan						
Dataset						
Model						
Pengujian						
Analisa						
Pembuatan Laporan						

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. M. Azizah, S. F. Umayah and F. Fajar, "Deteksi kecacatan Permukaan Buah Manggis Menggunakan Metode Deep Learning Dengan Konvolusi Multilayer," *Semesta Teknika*, Vols. Vol. 21, No. 2, pp. 230-236, November 2018.
- [2] R. D. Nurfita and G. Ariyanto, "Implementasi Deep Learning Berbasis Tensorflow Untuk Pengenalan Sidik Jari," *Teknik Elektro*, 2018.
- [3] Y. S. Hariyani, S. Hadiyoso and T. S. Siadari, "Deteksi Penyakit Covid-19 Berdasarkan Citra X-ray Menggunakan Deep Residual Network," *ELKOMIKA*, vol. vol.8, pp. 443-453, Mei 2020.
- [4] K. R. Ririh, N. Laili, A. Wicaksono and S. Tsurayya, "Studi Komparasi dan Analisis SWOT Pada Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) di Indonesia," Mei 2020.
- [5] H. S. Priambodo, Y. A. Sari and A. W. Widodo, "Klasifikasi Jenis Citra Makanan menggunakan Color Histogram dan Gray Level Co-occurrence Matrix dengan K-Nearest Neighbour," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vols. Vol. 3, No. 7, pp. hlm. 6873-6880, Juli 2019.
- [6] O. E. Novyanti, Y. A. Sari and M. T. Furqon, "Pengenalan Citra Jenis Makanan menggunakan Ekstraksi Fitur Color Channel dan Gray Level Co-Occurance Matrix," *Jurnal Pengembangan Teknologi informasi dan ilmu komputer*, Vols. Vol. 3, No. 5, pp. hlm. 4234-4241, Mei 2019.
- [7] F. D. Febriani, Y. A. Sari and R. C. Wihandika, "Klasifikasi Citra Kue Tradisional Indonesia Berdasarkan Ekstraksi Fitur Warna RGB Color Moment Menggunakan K-Nearest Neighbor," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vols. Vol. 3, No. 10, pp. hlm. 10199-10206, Oktober 2019.
- [8] S. N. Adha, Y. A. Sari and R. C. Wihandika, "Klasifikasi Jenis Citra Makanan Tunggal Berdasarkan Fitur Local Binary Patterns dan Hue Saturation Value Menggunakan Improved K-Nearest Neighbor," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vols. Vol. 3, No. 3, pp. hlm. 2416-2424, Maret 2019.
- [9] R. F. Y. A. Sari and F. A. Bachtiar, "Pengenalan Citra Makanan Tradisional menggunakan Fitur Hue Saturation Value dan Fuzzy k-Nearest Neighbor," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vols. Vol. 3, No. 7, pp. hlm. 6556-6566, Juli 2019.